

**POLA KOMUNIKASI RITUAL *TUK KANAU* PADA MASYARAKAT  
DESA LAPANG KECEMATAN TEOR KABUPATEN  
SERAM BAGIAN TIMURA  
(Tinjauan Bimbingan Konseling)**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDY BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI IAIN AMBON  
2020**

## PENGESAHAN SKRIPSI

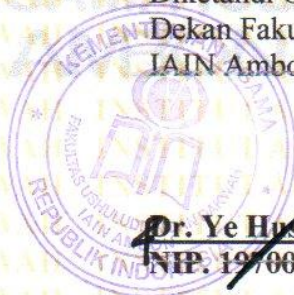
Skripsi ini berjudul : ” Pola Komunikasi Ritual *Tuk Kanau* Pada Masyarakat Desa Lapang Kecamatan Teor Kabupaten Seram Bagian Timur ” oleh Saudari Salma Keliobas NIM 150205044 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Bimbingan Konseling Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Rabu tanggal 22 Juli 2020 M, Bertepatan dengan 01 Dzulhijjah 1441 H., dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), dengan perbaikan.

Ambon, 22 Juli 2020 M  
01 Dzulhijjah 1441 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: <b>Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I</b>	(.....)
Sekretaris	: <b>Jumail, M.Pd</b>	(.....)
Munaqisy I	: <b>Dr. Ahmad Latukau, Lc</b>	(.....)
Munaqisy II	: <b>Hj. Ainun Diana Lating, M.Si</b>	(.....)
Pembimbing I	: <b>M. Taib Kelian, M.Fil.I</b>	(.....)
Pembimbing II	: <b>Syawal Mahali, M.Pd</b>	(.....)

Diketahui Oleh:  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
IAIN Ambon



**Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I**  
NIP. 197002232000031002



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Salma Keliobas  
Nim : 150205044  
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam  
Judul Skripsi : “Pola Komunikasi Ritual Tuk-Kanau Pada Masyarakat Desa  
Lapang Kecamatan Teor Kabupaten Seram Bagian Timur”.


Skripsi telah di setujui oleh pembimbing untuk di ajukan ke ketua program studi bimbingan konseling islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon.



Ambon. 16 Juli-2020

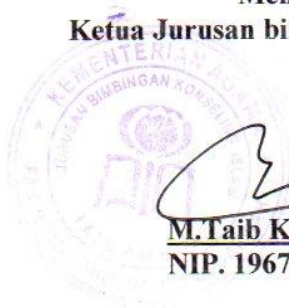
Pembimbing I


Pembimbing II

  
M. Taib Kelian M. FilI  
NIP. 196712051999031001

  
Syawal Mahaly, M.Pd  
NIP. 196712051999031001

Mengetahui  
Ketua Jurusan bimbingan konseling islam



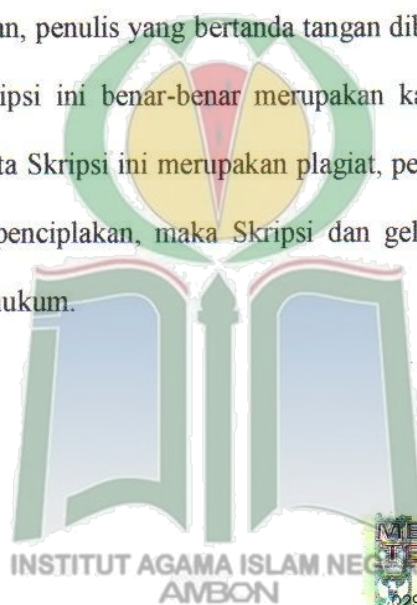
  
M. Taib Kelian M. FilI  
NIP. 196712051999031001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Salma Keliobas  
Nim : 150205044  
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam  
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini benar-benar merupakan karya penulis sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata Skripsi ini merupakan plagiat, pemalsuan, saduran atau bentuk apapun yang bersifat penciplakan, maka Skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya dinyatakan batal demi hukum.



Ambon, 16-Juli- 2020

Saya Yang Menyatakan



**Salma Keliobas**  
**150205044**

## MOTO

# Anggun dalam Moral Unggul Dalam Intelektual Demi Meraih Masa Depan yang Cerah

## PERSEMBAHAN

*“Ku persembahkan, Skripsi ini untuk keempat orang tua yang tersayang, serta keluargaku tercinta, terutama kepada almarhum bapa tercinta yang banyak mengorbankan jiwa raganya demi menyekolahkan aku. terima kasih atas keikhlasan dan kesabaran serta pengorbanan dalam mendukung usaha pencapaian cita-cita ku dalam menuntut ilmu, semoga jerih paya kalian terbalas dengan adanya kesuksesan yang ku dapatkan dan semoga menjadi contoh yang baik buat adik-adik ku tersayang yang menjadi generasi berikutnya,”*

## ABSTRAK

Nama : Salma Keliobas  
Nim : 150205044  
Program Study : Bimbingan Konseling Islam  
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah  
Judul Skripsi : Pola Komunikasi Ritual *Tuk Kanau* Pada Masyarakat Desa  
Lapang Kecamatan Teor Kabupaten Seram Bagian Timura  
(Tinjauan Bimbingan Konseling)

---

Upacara ritual *Tuk-Kanau* ini adalah untuk menghormati para leluhur mereka yang juga menjadi bahan ritual (sesajian). Masyarakat adat di sini masih tetap melestarikan ritual-ritual adat sebagai bagian dari kehidupan mereka sehari-hari. Ritual yang dilakukan masyarakat Desa Lapang adalah *Tuk-Kanau*. Ritual *Tuk-Kanau* dilakukan pada saat terjadi suatu musibah, seperti kehilangan barang atau manusia, bencana alam, terdapat penyakit yang dianggap tidak wajar dan sebagainya.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif pada penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data penulis lakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data terdiri dari: tokoh adat, tokoh agama, dan tokoh masyarakat yang dijadikan informan penelitian. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, merujuk pada data hasil penelitian di lapangan, dengan memberikan uraian dan analisis dalam bentuk kata-kata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Pola Komunikasi Ritual Tuk-Kanau Pada Masyarakat Desa Lapang Kecamatan Teor Kabupaten Seram Bagian Timur* yang merupakan wujud aktualisasi terhadap warisan kebiasaan leluhur Berbicara mengenai temuan penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Dengan temuan penelitian inilah peneliti dapat menunjukkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di Desa Lapang yang berjudul “Pola Komunikasi dalam ritual *Tuk-Kanau*. Dari bahasa menjelaskan bahwa *Tuk kanau* adalah salah satu tradisi masyarakat desa lapang, *Tuk kanau* sendiri berasal dari bahasa Teor yang artinya siri pinang. Jadi maksudnya adalah dalam melakukan ritual *tuk kanau*, dan pengertian dari Deviasi atau perilaku menyimpang adalah perilaku yang dilakukan individu yang bertentangan/menyimpang dari ciri karakteristik masyarakat kebanyakan dan norma/nilai yang berkembang dalam masyarakat tersebut. dari hasil penyajian data yang telah disajikan sebelumnya, dapat diperoleh temuan-temuan yang akan diuraikan sesuai hasil sumber peneliti dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Analisis data dilakukan setelah penyajian data telah diperoleh dari uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian yang disertai observasi lapangan di Desa Lapang Kecamatan Teor,

**Kata Kunci:** Pola Komunikasi Ritual *Tuk-Kanau* Pada Masyarakat Desa Lapang.

# TRANSLITERASI

## A. Transliterasi

### 1. Konsonan

Huruf-huruf bahasa Arab ditransliterasi ke dalam bahasa latin sebagai berikut:

b	:	ب	z	:	ز	f	:	ف
t	:	ت	s	:	س	q	:	ق
ts	:	ث	sy	:	ش	k	:	ك
j	:	ج	sh	:	ص	l	:	ل
<u>h</u>	:	ح	dh	:	ض	m	:	م
kh	:	خ	th	:	ط	n	:	ن
d	:	د	dhz	:	ظ	h	:	ه
dz	:	ذ	‘	:	ع	w	:	و
r	:	ر	g	:	غ	y	:	ي

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti focalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau akhir, ditulis dengan tanda (’).

### 2. Vokal dan Diftong

- a. Vokal atau bunyi ( a ), ( i ), dan ( u ) ditulis dengan ketentuan sebagai berikut :

	Pendek	panjang
Fatha	a	ā

Kasrah	I	î
Dammah	u	û

b. Divtong yang sering dijumpai dalam transliterasi ialah (ay) dan (aw), misalnya *bayn* (بين) dan *qawl* (قول)

3. Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda.
4. Kata sandang *al-* (*alif lam ma'rifah*) ditulis dengan huruf kecil, kecuali jika terletak diawal kalimat. Dalam hal ini kata tersebut ditulis dengan huruf besar (A1-). Contohnya:

Menurut pendapat al-Bukhairy, haits ini...

AL-Bukhariy berpendapat bahwa hadits ini...

5. *Ta marbutah* (ة) ditransliterasi dengan *t*. tetapi jika ia terletak di akhir kalimat, maka ia di transliterasikan dengan huruf *h*. contohnya:

*Al-risalat li al-mudarrisah*

6. Kata atau kalimat arab yang di transliterasi adalah istilah arab yang belum menjadi perbendaharaan Bahasa Indonesia. Adapun istilah yang sudah menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dengan tulisan Bahasa Indonesia, tidak ditulis lagi menurut cara tranliterasi di atas, misalnya perkataan Al-quran (dari Al-qur'an), sunnah khusus, dan umum. Bila istilah itu menjadi teks yang baru harus ditransliterasi secarah utuh, misalnya:

*Fi Zilal al-Qur'an;*

*Al-Sunnahqabl al-tadwin;*

*Al-ibrat bi'umum al-lafz la bi khusus al-sabab.*



7. Lafaz al-Jalalah (الله) (yang didahului partikel seperti huruf *fa* dan huruf lainnya yang berkedudukan sebagai mudafilayh (frasanomina), di transliterasi dengan huruf hamzah. Contoh: *Dinullah billah* Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafaz al-Jalalah, ditransliterasi dengan huruf t. contoh; *hum fi rahmatilah*

### ***B Singkatan***

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. swt.              | = <i>subhânahû wa ta'âlâ</i>            |
| 2. saw.              | = <i>sallâ allâhu 'alayhi wa sallam</i> |
| 3. a.s.              | = <i>'akayhi al-salâm</i>               |
| 4. H.                | =Hijrah                                 |
| 5. M.                | =Masehi                                 |
| 6. s.M.              | =sebelum Masehi                         |
| 7. w.                | =wafat                                  |
| 8. QS. ... ( ...): 4 | =Quran, Surah .....                     |



## KATA PENGANTAR

Ungkapan hamdalah penulis hanturkan dihadapan Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya serta telah memberikan nikmat kekuatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk yang sangat sederhana.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memahami dan melengkapi persyaratan akademis untuk memperoleh gelar Sarjana sosial (S.Sos) pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Ambon (IAIN) dengan judul:

“Pola Komunikasi Ritual *Tuk Kanau* Pada Masyarakat Desa Lapang kecamatan teor Kabupaten Seram Bagian Timur ”, Salam keberkahan senantiasa penulis hanturkan keharibaan Baginda Rasulullah Muhammad SAW Beserta Ahlul para Sahabat dan para pengikutnya.

Mengawali penulisan ini, perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada ayahanda (Alm Abdul Latif Keliobas) dan Ibunda (Samsia Keliobas), serta Abdul Karim Loklomin, Sahamia Keliobas, Idris Kelkulat, beserta keluargaku tersayang yang telah mengorbankan segalanya kepada penulis tanpa mengenal lelah serta senantiasa memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis sampai terselesainya penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa selama perkuliahan sampai tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dengan kesadaran hati, rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya patut penulis sampaikan kepada:

1. DR. Hasbullah Toisuta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. Mohdar Yanlua, M.H., selaku Wakil Rektor I IAIN Ambon, Dr. Ismail, DP. M.Pd., selaku Wakil Rektor II IAIN Ambon, dan Drs. Ismail Rumadan, M.H., selaku Wakil Rektor III IAIN Ambon.
2. Dr.Ye Husen Assagaf M.Fil.I., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon. Dr.S.R. Dewi Lampong, S.Sos., M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon Dr. Arman Man Arfa, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, dan Dr. A. Mujadid Naya, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon.
3. M.Taib Kelian M. Fil.I, sebagai Pembimbing I dan Syawal Mahaly, M.Pd., selaku Pembimbing II, yang membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
4. Para Dosen, Asisten Dosen, serta karyawan dan karyawan IAIN Ambon yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pelayanan yang baik hingga akhir studi.
5. Bapak Syarifudin Rumakelrat, beserta staf desa yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini hingga selesai.

6. Keluargaku, tersayang, yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan hati selalu setia menemani dan membantu penulis dalam keadaan apapun baik itu material maupun non material sehingga terselesainya skripsi ini. yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu yang mana selalu memeberikan motivasi dan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis tidak mampu membalas semua budi baik yang telah di berikan, semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat pahala disisi Allah SWT. Akhirnya penulis mempersembahkan hasil penelitian ini sebagai salah satu karya dengan harapan dapat bermanfaat bagi kita semua.



Ambon,16-Juli- 2020

*Penulis*



## DAFTAR ISI

SAMPUL/COVER .....	i
PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
MOTTO PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
TRANSLITERASI .....	vii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	6
B. Pengertian Komunikasi .....	9
C. Pola Komunikasi .....	13
1. Pengertian Bimbingan .....	15
2. Pengertian Konseling .....	16
3. Pengertian Deviasi .....	18
D. Komunikasi Verbal dan Non Verbal .....	20
1. Komunikasi Verbal .....	20
2. Komunikasi Non Verbal .....	21

a. Unsur-Unsur Komunikasi .....	22
1. Komunikator .....	22
2. Komunikan .....	23
3. Pesan .....	23
4. Media Komunikasi .....	24
5. Efek Komunikasi .....	25
6. Komunikasi Ritual .....	26
7. Budaya .....	26
E. Adat Istiadat .....	28
F. Ritual .....	31
G. Interaksi Simbolis .....	33
H. Substansi dan Perbincangan Interaksi Simbolis .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	39
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	40
E. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Profil Desa Lapang .....	46
B. Uraian Desa Lapang .....	51
C. Sejarah Tradisi <i>Tuk Kanau</i> Desa Lapang .....	54
D. Tujuan Tradisi Ritual <i>Tuk Kanau</i> .....	63
E. Manfaat Tradisi .....	63
F. Waktu Pelaksanaan Ritual <i>Tuk Kanau</i> .....	64
G. Simbol-Simbol Pelaksanaan Ritual <i>Tuk Kanau</i> .....	65
H. Pola Komunikasi Ritual <i>Tuk-Kanau</i> Pada Masyarakat Desa Lapang Kec Teor Kabupaten SBT .....	66
a. Pola Komunikasi Satu Arah .....	67
b. Pola Komunikasi Dua Arah .....	67

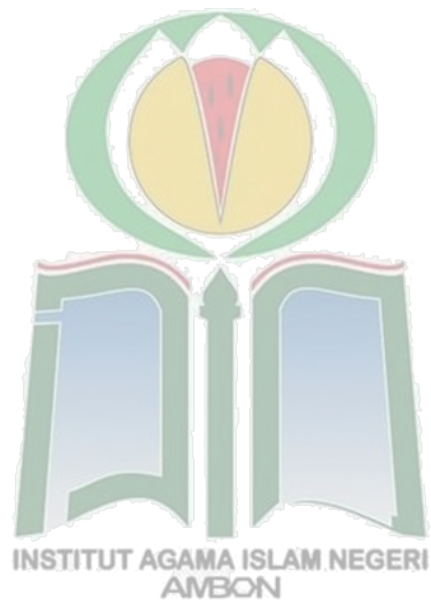
c. Komunikasi Verbal .....	68
d. Hubungan Bimbingan dan Konseling .....	70

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74

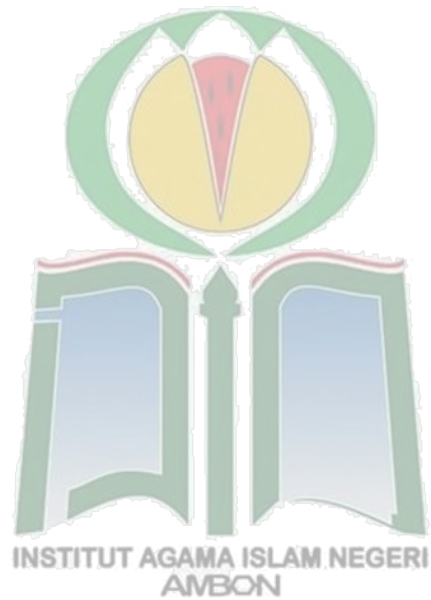
**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel: 1 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Lapang Kampung Jawa .....	47
Tabel: 2 Tingkat Pendidikan anak anak Desa Lapang Kampung Jawa .....	49
Tabel: 3 Nama-nama Informan Penelitian .....	50



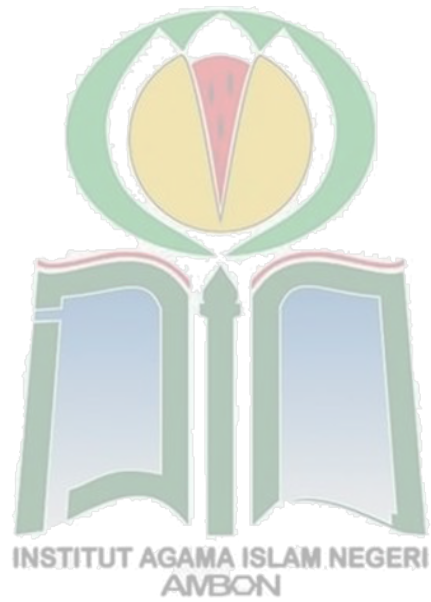


## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran: 1. Pedoman Wawancara/ Quisioner

Lampiran: 2. Dokumentasi

Lampiran 3 : Surat-Surat Penelitian



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Upacara adat adalah salah satu tradisi masyarakat tradisional yang masih dianggap memiliki nilai-nilai yang cukup relevan bagi kebutuhan masyarakat pendukungnya. Selain sebagai usaha manusia untuk dapat berhubungan dengan arwah para leluhur, juga merupakan perwujudan kemampuan manusia untuk menyesuaikan diri secara aktif terhadap alam atau lingkungannya. Upacara adat erat kaitannya dengan ritual, dan ritual yang dilakukan oleh masyarakat berdasarkan kepercayaan yang dianut oleh masyarakatnya. Kepercayaan seperti inilah yang mendorong manusia untuk melakukan berbagai perbuatan atau tindakan yang bertujuan menjalin hubungan dengan dunia gaib melalui ritual-ritual, baik ritual keagamaan maupun ritual-ritual lainnya.

Suatu komunitas seringkali melakukan ritual-ritual berlainan sepanjang tahun dan sepanjang hidup, mulai dari upacara kelahiran, sunatan, ulang tahun (*nyanyi happy birthday*), pertunangan (*melamar, tukar cincin*), ulang tahun perkawinan hingga upacara kematian dan sebagainya. Dalam acara-acara itu, orang mengucapkan kata-kata atau menampilkan perilaku simbolik. Ritus-ritus lain seperti sholat (*berdo'a*), membaca kitab suci, naik haji, upacara bendera (*menyanyikan lagu kebangsaan*), upacara wisuda, perayaan lebaran (*idul fitri*) atau natal, juga adalah komunikasi ritual.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Prof. Deddy Mulyana, M.,A, Ph.D *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (PT. Remaja Rosdakarya Cet-20) h 27

Pelaksanaan upacara adat maupun ritual keagamaan yang didasari atas adanya kekuatan ghaib masih tetap dilakukan oleh sebagian kelompok masyarakat di Indonesia, hal ini sudah menjadi tradisi dan bagian dari kehidupan sehari-hari. Sebagian besar masyarakat melakukan ritual-ritual ini karena telah diwariskan secara turun-temurun oleh nenek moyang mereka.

Salah satu contohnya adalah suku Naulu, penduduk asli pulau Seram yang sering mendiami wilayah pegunungan yang mata pencahariannya adalah berburu dan mengumpulkan makanan, melakukan upacara tahunan untuk memperoleh peningkatan rezeki. Upacara ini dimaksudkan untuk menghormati para leluhur mereka dan hewan yang juga menjadi bahan ritual (sesajian). Sesuai dengan kepercayaan mereka, upacara itu penting dilaksanakan untuk menjamin kelestarian tanaman dan hewan yang menentukan kelangsungan hidup manusia. Mereka melakukan upacara mistik yang bahkan meminta pengorbanan manusia, untuk memperoleh kekuasaan mereka.<sup>2</sup>

Sedangkan di pulau Seram salah satu kelompok masyarakat yang masih setia dan mempertahankan tradisi dan ritual nenek moyang mereka adalah masyarakat pada Desa Lapang, Kecamatan Teor, Kabupaten Seram Bagian Timur, Provinsi Maluku. Masyarakat adat di sini masih tetap melestarikan ritual-ritual adat sebagai bagian dari kehidupan mereka sehari-hari. Ritual yang dilakukan masyarakat Desa Lapang adalah *Tuk-Kanau*. Ritual Tuk-Kanau dilakukan pada saat terjadi suatu musibah, seperti kehilangan barang atau

---

<sup>2</sup>Prof. Deddy Mulyana, M.,A, Ph.D *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (PT. Remaja Rosdakarya Cet-20, 2016) h 33

manusia, bencana alam, terdapat penyakit yang dianggap tidak wajar dan sebagainya.

Dalam melakukan ritual, komunikasi memiliki peran yang sangat penting, sebab komunikasi merupakan keaktifitas dasar yang dilakukan pada saat proses ritual berlangsung. Dengan berkomunikasi, manusia dengan roh-roh tersebut bisa saling bertukar informasi. Berkomunikasi dengan alam ghaib tujuannya untuk melakukan kontak dengan roh, dan untuk berkomunikasi dengan mereka.

Hal itu disebut dengan *Komunikasi Transendental*. Komunikasi transendental adalah komunikasi dengan sesuatu yang bersifat “ghaib” termasuk berkomunikasi dengan tuhan.<sup>3</sup>

Selain itu, lambang dan simbol juga digunakan dalam melakukan suatu upacara adat, lambang dan simbol adalah sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan sesuatu lainnya, berdasarkan kesepakatan orang. Lambang meliputi kata-kata (pesan verbal), perilaku non verbal, dan objek yang maknanya disepakati bersama, misalnya bendera di depan rumah untuk menyatakan penghormatan atau kecintaan kepada negara. Kemampuan manusia menggunakan lambang verbal memungkinkan perkembangan bahasa dan menangani hubungan antara manusia dan objek (baik nyata ataupun abstrak) tanpa kehadiran objek tersebut.

Dari konteks penelitian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Pola Komunikasi Ritual Tuk-Kanau Pada Masyarakat Desa Lapang Kecamatan Teor Kabupaten Seram Bagian Timur*”.

---

<sup>3</sup>Prof. Drs. Onong Ujhana Effendy, M.A. *Dinamika Komunikasi* (PT. Remaja Rosdakarya Cet-9, 2015) h 4



## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka fokus penelitian adalah ritual *tuk kanau* dari penelitian tersebut munculah rumusan permasalahan sebagai berikut:

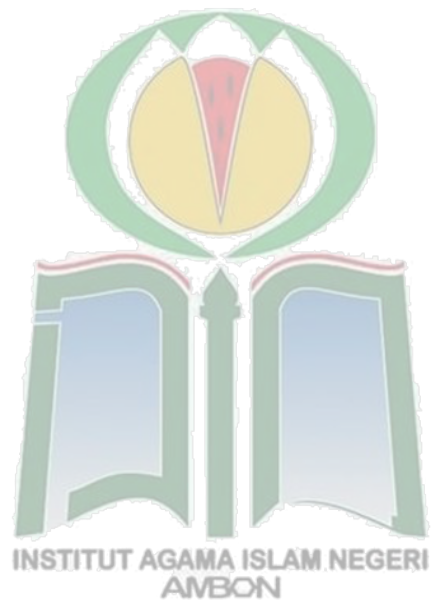
## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses pelaksanaan Ritual *Tuk-Kanau* Pada Masyarakat Desa Lapang Kecamatan Teor Kabupaten Seram Bagian Timur?
2. Bagaimana proses bimbingan konseling dalam mengatasi deviasi atau penyimpangan ritual Ritual *Tuk-Kanau* Pada Masyarakat Desa Lapang kampung Jawa Kabupaten Seram Bagian Timur?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan
  - a. Untuk mengetahui bagaimana Pola Komunikasi dan proses pelaksanaan Ritual *Tuk-Kanau* Pada Masyarakat Desa Lapang Kecamatan Teor Kabupaten Seram Bagian Timur.
  - b. Untuk mengetahui bagaimana proses bimbingan konseling dalam mengatasi deviasi atau penyimpangan Ritual *Tuk-Kanau* Pada Masyarakat Desa Lapang Kecamatan Teor Kabupaten Seram Bagian Timur.
2. Manfaat Penelitian
  - a. Manfaat ilmiah
    1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasana ilmu pengetahuan khususnya ilmu komunikasi.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi perkembangan ilmu pengetahuan.
- b. Manfaat Praktis
1. Sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang ingin meneliti serta ingin mengkaji lebih mendalam tentang komunikasi.
  2. Dapat memperkenalkan adat masyarakat Teor kepada orang banyak.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan metode penelitian**

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dan mendapatkan data mengenai hal yang diteliti. Berdasarkan judul yang terkait dengan metode yang digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang ditunjuk untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Pendekatan ini bermaksud memberikan gambaran atau deskripsi maupun peristiwa secara sistematis maupun objektif dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, menverifikasi serta mensintesis bukti-bukti untuk mendukung fakta guna memperoleh suatu kesimpulan.

Metode penelitian kualitatif tidak berdasarkan bukti empiris pada logika matematik, prinsip-prinsip bilangan atau analisis statistik, tetapi lebih mendasarkan pada hal-hal yang bersifat diskursif, seperti transkrip dokumen, catatan lapangan, hasil wawancara, dokumen-dokumen tertulis dan data-data non-diskursif.<sup>42</sup>

Metode kualitatif yang digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi analisis data bersifat induktif, kualitatif dan hasil penelitian

---

<sup>42</sup>Nurani Soyomuki. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Ar-Ruzz Medi, Jogjakarta, Cet-1, 2010) h 42

lebih bermakna. Penelitian juga menggambarkan bagaimana proses ritual dan bagaimana pola komunikasi pada saat berlangsungnya ritual.

Fenomena tersebut dapat berbentuk aktifitas, karakteristik, perubahan, kesamaan dan perbedaan antara satu dengan yang lainnya. Sebagaimana dijelaskan oleh Burhan Bungin, penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi, atau variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi suatu objek penelitian, kemudian menarik ke permukaan sebagai suatu ciri atau gambaran tentang kondisi, situasi, variabel tertentu.

Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan dan menjelaskan berbagai kondisi dan situasi yang berkaitan dengan komunikasi dalam *Ritual Tuk-Kanau Pada Masyarakat Desa Lapang Kecamatan Teor Kabupaten Seram Bagian Timur*.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lapang Kecamatan Teor, Kabupaten Seram Bagian Timur, Provinsi Maluku.
2. Waktu penelitian ditentukan dari tanggal 21 Februari-21 Maret 2020.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Pola Komunikasi Masyarakat Desa Lapang dalam melakukan Ritual Tuk-Kanau, Sedangkan objek penelitian ini adalah Masyarakat Adat, Pelaku ritual, dan Kepala adat di desa Lapang Kec. Teor Kab. Seram Bagian Timur.



#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari dua sumber, yaitu data pustaka yang digunakan untuk merumuskan masalah dan kesimpulan teoritis. Selain itu, data sekunder juga digunakan nantinya untuk menjawab masalah penelitian melalui data primer. Data lapangan dengan berpedoman wawancara, berpedoman yaitu wawancara dilakukan dengan responden menggunakan daftar pertanyaan yang sifatnya terbuka dan berkembang.<sup>43</sup>

Hasil yang didapat dalam sebuah penelitian kualitatif akan sangat dipengaruhi oleh ketelitian dan kelengkapan data yang dikumpulkan, peneliti yang merupakan instrumen paling utama dalam kegiatan observasi untuk mengumpulkan data, untuk itu dibutuhkan waktu yang sedikit lama untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh objek yang akan diteliti, hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh bersifat natural dan tidak menjadi data atau informasi yang dibuat-buat. Mengumpulkan data disamping menggunakan instrumen perekam seperti *handpone*, dapat pula dilakukan dengan mempelajari dokumentasi-dokumentasi atau catatan-catatan yang menunjang penelitian yang sedang dilakukan.<sup>44</sup> Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penyusunan hasil penelitian yang dilakukan nantinya, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti adalah:

---

<sup>43</sup>Dr. H.Ahmad Sihabuddin Msi, *Komunikasi Suatu Perspektif Multidimensi*, (PT. Bumi Aksara Cet-3 2017), h 42

<sup>44</sup>Drs. Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (PT. Bumi Aksara, Cet-13, 2014), h 63

## 1. Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam penelitian, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis tentang peristiwa yang terjadi di lapangan terkait permasalahan yang tengah diteliti.<sup>45</sup>

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung pada tempat penelitian secara terang-terangan terkait dengan pola komunikasi ritual Tuk-kanau, proses pelaksanaan Ritual Tuk-Kanau, dan bentuk Komunikasi Verbal dan Nonverbal dalam Ritual Tuk-Kanau Pada Masyarakat Desa Lapang Kecamatan Teor Kabupaten Seram Bagian Timur.

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh data yang valid dan menghindari masuknya persepsi orang lain tentang komunikasi dalam Ritual Tuk-Kanau di Desa Lapang Kecamatan Teor Kabupaten Seram Bagian Timur.

## 2. Wawancara

wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat

---

<sup>45</sup>Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Fokus Group*, (Jakarta, PT. Rajagrafindo, Cet-2, 2015), h 29

memberikan keterangan kepada si peneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.<sup>46</sup>

Wawancara dengan objek penelitian diharapkan dapat berjalan secara natural seperti halnya percakapan yang dilakukan sehari-hari, hal ini dilakukan agar terjalin kedekatan emosional antara peneliti dengan subjek penelitian. Jika hasil yang diperoleh masih dianggap kurang, maka wawancara dapat dilakukan kembali dilain waktu sesuai kesepakatan bersama, wawancara ini dilakukan dengan Kepala adat, Tokoh adat, dan tokoh Masyarakat yang ada di desa Lapang. Wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai pola komunikasi ritual tuk-kanau, proses pelaksanaan ritual tuk-kanau, serta bentuk komunikasi verbal dan nonverbal dalam ritual Tuk-kanau pada Masyarakat Desa Lapang Kecamatan Teor Kabupaten Seram Bagian Timur.

Hal ini juga dilakukan sebagai pembuktian informasi yang di peroleh sebelumnya. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum melakukan kegiatan wawancara, yaitu mempersiapkan materi yang akan dipertanyakan, menentukan subjek yang tepat, memilih teknik yang tepat dalam melakukan wawancara seperti waktu dan lain sebagainya, serta mempersiapkan alat yang dianggap dapat membantu proses wawancara diantaranya kertas, pulpen, dan bilaperlu mempersiapkan alat perekam suara agar lebih memudahkan peneliti dalam melakukan proses wawancara di lokasi penelitian.

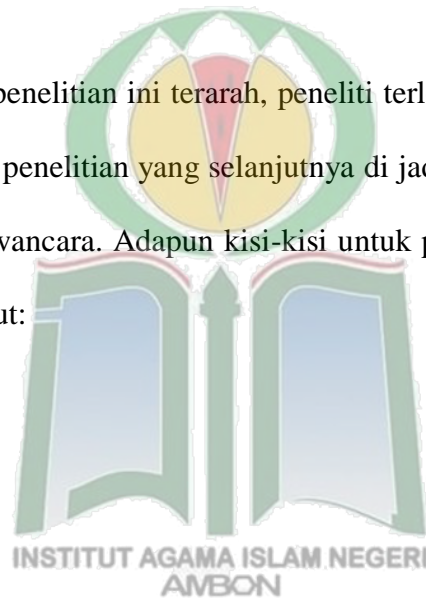
---

<sup>46</sup>Drs. Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (PT. Bumi Aksara, Cet-13, 2014), h 64

### 3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal, selain observasi dan juga wawancara di atas, juga dapat digunakan studi dokumentasi untuk memperoleh informasi dalam suatu penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh Arikunto bahwa, dokumentasi adalah cara untuk mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya.<sup>47</sup>

Agar penelitian ini terarah, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi indikator penelitian yang selanjutnya di jadikan acuan untuk membuat pedoman wawancara. Adapun kisi-kisi untuk pedoman wawancara adalah sebagai berikut:



---

<sup>47</sup>Putri Syahri, *Implementasi Komunikasi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di MTS Darul Ulum Budi Agung Kecamatan Meda Marelan*, (Pascasarjana, UIN Sumatra Utara Medan, 2016), h 79

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Indikator	
1.	Pernyataan I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja yang di siapkan dalam ritual tuk-kanau</li> <li>2. Apa arti dari tiap-tiap symbol ritual tuk-kanau</li> <li>3. Kapan dan dimana terjadinya ritual tuk-kanau</li> <li>4. Bagaimana serangkaian proses pelaksanaan ritual tuk-kanau</li> <li>5. Apa yang membuat masyarakat desa lapang masih mempercayai ritual tuk-kanau</li> </ol>
2.	Pernyataan II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana proses ritual tuk-kanau pada masyarakat desa lapang.</li> <li>2. Apa manfaat ritual tuk-kanau pada masyarakat desa lapang.</li> <li>3. Menurut bapak Ritual tuk-kanau itu salah satu bproses adat yang menyimpang atau tidak.</li> <li>4. Apakah semua kalangan masyarakat desa lapang masih mempercayai dan melakukan tradisi ritual tuk-kanau</li> <li>5. Tujuan apa masyarakat desa lapang melakukan Ritual tuk-kanau.</li> </ol>

### E. Teknis Analisis Data

Karena penelitian ini sifatnya kepustakaan dan lapangan, maka metode pengelolaan data yang dipakai peneliti adalah metode penelitian kualitatif yang dijabarkan menjadi tiga tahap yaitu:

### 1. Tahap Reduksi Data

Dalam tahap reduksi data, peneliti membaca, mempelajari, dan menelaah data yang telah diperoleh dari wawancara yang kemudian direduksi. Reduksi data adalah proses analisis yang mengacu pada proses penajaman, pengelompokan, dan pengorganisasian data yang diperoleh dari lapangan, baik melalui pengamatan maupun wawancara, guna menyesuaikan data yang telah diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>48</sup>

### 2. Penyajian Data

Tahap ini dilakukan dengan mengorganisasikan data yang merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir, memberikan makna dan mengkategorikan serta menarik kesimpulan tentang peristiwa yang terjadi saat peneliti melakukan penelitian.

### 3. Menarik Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti mencoba menarik kesimpulan tentang subjek berdasarkan proses berfikir informan penelitian dalam menanggapi pertanyaan dalam bentuk wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

---

<sup>48</sup>Lexy J. Moeloeng, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, Cet- 1998),h. 66



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan dan analisis data sebagaimana disajikan pada Bab V, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pola Komunikasi Ritual *Tuk Kanau* Pada Masyarakat Desa Lapang Kecamatan Teor Kabupaten Seram Bagian Timur dilihat dari perspektif budaya merupakan hasil cipta, rasa, dan karsa masyarakat yang tetap terjaga dan senantiasa dilestarikan oleh generasinya. Pelaksanaan Ritual *Tuk Kanau* dilakukan pada saat hari-hari tertentu misalnya pelantikan raja, mengusir penyakit atau datangnya hari hari besar. proses bimbingan konseling dalam mengatasi deviasi atau penyimpangan Ritual *Tuk-Kanau* Pada Masyarakat Desa Lapang oleh karena *Tuk-kanau* merupakan suatu ritual yang dianggap masyarakat setempat bahwa itu sangat sakral.
2. Untuk memberikan pandangan terhadap masyarakat Desa Lapang tentang ritual *tuk kanau* sebagai wujud yang sangat sacral terhadap keyakinan kehidupan dan kekuatan ghaib oleh masyarakat desa lapang, maka kita harus memberikan pandangan serta bimbingan melalui pola komunikasi untuk menjawab deviasi atau penyimpangan merupakan tingkah laku yang menyimpang dari tendensi sentral atau ciri-ciri karakteristik rata-rata dari masyarakat tentang satu keyakinan yang sudah di anut semenjak dari para leluhur mereka.

## B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan dengan fakta adanya suatu bentuk budaya/tradisi pada masyarakat Desa Lapang, yang dikenal dengan Ritual *Tuk Kanau*, maka penulis perlu memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat Desa Lapang, untuk tetap melaksanakan tradisi atau nilai-nilai yang ada dalam praktik pelaksanaan Ritual *Tuk Kanau* secara konsisten, artinya secara teguh baik keyakinannya, maupun praktiknya sebagai bentuk pelestarian terhadap nilai-nilai budaya, sekaligus melakukan inovasi, artinya melakukan pendalaman, pemahaman nilai, dan pola praktik budaya yang bernilai produktif dan sesuai dengan perkembangan masyarakat umum.
2. Bagi pemerintah Kabupaten Seram Bagian Timur, potensi kearifan lokal merupakan potensi yang hidup dan dimiliki oleh masyarakat diwilayah-wilayah lokal, salah satunya berupa Ritual *Tuk Kanau* pada masyarakat Desa Lapang (budaya pengukuhan raja), kiranya perlu diangkat sebagai salah satu budaya dari berbagai ikon budaya daerah yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

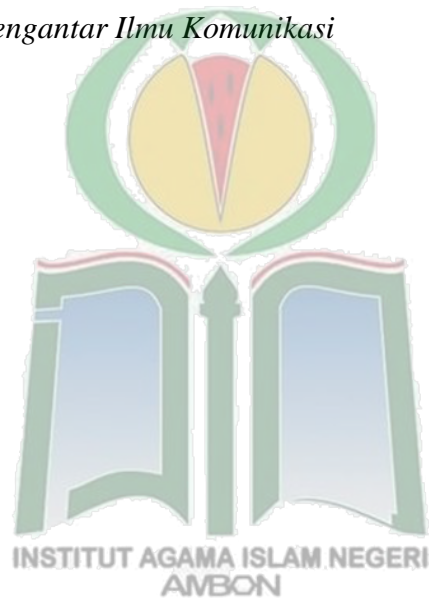
- Effendy Onong Ujhana, M.A. *Dinamika Komunikasi* PT. Remaja Rosdakarya Cet-9, 2015p
- Fauzi, S.Ag., Lc., MA, *Fenomena Teologis Pada Masyarakat Modern*, (PT. Interpretama Mandiri, Cet-1)
- FitriyanAndi i, Msi. *Komunikasi Pasa Pada Masyarakat Negeri Mamala Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah*, (2018)
- Herdiansyah Haris, *Wawancara, Obsrvasi dan Fokus Grou*, (Jakarta, PT. Rajagrafindo, Cet-2, 2015), h 29
- Ismail Nawawi Uha, M.PA., Msi. *Budaya Organisasi Kepemimpinan dan Kinerja*, (PT. Prenada Media Group, Cet-2, 2015) Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (PT. Bumi Aksara, Cet-13, 2014), h 63
- Moeloeng Lexy J., *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, Cet-1998), h 66
- Muhammad Arni, *Komunikasi Organisasi*, (PT. Bumi Aksara, Cet-13, 2014), h 4
- Mulyana Deddy. 2004. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* PT. Remaja Rosdakarya Cet-20
- Mudjiono Yoyon. *Ilmu Komunikasi* (Surabaya, Dakwah Digital Press, 2007), h 8 (Ar-Ruzz Medi, Cet-1, 2010) h
- Ralahalu Karel Arbert, *Otonomi Daerah Ditengah Konflik*, (cet-2, 2012) h 33-34
- Setiadi M. Elly Kama A. Hakam, Ridwan Effendi, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Kecana, Cet-13, 2013)
- Sihabuddin Ahmad Msi, *Komunikasi Suatu Perspektif Multidimensi* (PT. Bumi Aksara Cet-3 2017), h 42

Syahri Putri, *Implementasi Komunikasi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di MTS Darul Ulum Budi Agung Kecamatan Meda Marelan*, (Pascasarjana, UIN Sumatra Utara Medan, 2016), h 79

Salsabilah Siti. *Makna Simbol Komunikasi Dalam Upacara Tingkeban di Desa Domas*

*Kec. Menganti Kab. Gresik*. (Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya). Tahun 2013

Wanandi Giri. *Aktifitas Komunikasi Mipit Pare di Kampung Adat Ciptagelar Kabupaten Suka Bumi*. (Jurusan Ilmu Komunikasi) tahun 2014<sup>1</sup>Nurani Soyomuki. *Pengantar Ilmu Komunikasi*



**PEDOMAN WAWANCARA/ OUISIONER**

NO	PERTANYAAN I	JAWABAN	KET.
1.	Sepengetahuan Bapak/Ibu, Apa saja yang di siapkan dalam ritual tuk-kanau?	1. Daun siri, Buah pinang, Secubit kapur,Sebatang rokok, Uang , Permen, Secubit beras, Gula putih, sagu, ikan, pisang, dan Sneck.	
2	Dapatkah Bapak/Ibu Menjelskan, Apa arti dari tiap-tiap symbol ritual tuk-kanauu?	2. Dari simbol symbol tersebut sangat berarti, contohnya dengan beda warna antara siri, pinang, dan kapur, bisa di campur adukan menjadi satu dan di makan setelah di kunya hasilnya bisa menjadi merah, dan merah itulah sebagai makna untuk menyatukan satu sama lain tanpa harus memilah dan membeda bedakan di antara mereka. Dan rokok mempunyai makna tersendiri yaitu membawa sebuah kenyamanan pada masyarakat desa lapang. Dan yang lainnya sebagai simbol pelengkap dari ritual tuk-kanau.	
3.	Kapan dan dimana terjadinya ritual tuk-kanau?	3. Ritual tuk-kanau dilakukan ketika ada musibah atau ada kegiatan sehari hari. Proses pelaksanaannya tidak harus di tempat khusus tetapi di mana saja sesajiannya bisa dilakukan.	
4	Bagaimana serangkaian proses pelaksanaan ritual tuk-kanau	Prosesnya adalah seseorang yang memang sudah di tunjuk untuk mengambil piring yang sudah lengkap dengan bahannya, kemudian seseorang tersebut memngucapkan lafal dengan bahasa daerah atau yang di sebut dengan bahasa tanah dalam proses adat tuk-kanau.	

No	PERTANYAAN II	JAWABAN
1	Apa yang membuat masyarakat Desa Lapang maih mempercayai adat ritual tuk-kanau?	Yang membuat masyarakat desa lapang mempercayai ritual tuk-kanau yaitu, karena mereka sangat meyakini bahwa ritual tersebut bisa menunjukkan suatu kiebenaran apabila terjadi sesuatu yang di alami masyarakat lapang. Contonya salah satu yaitu mengobati orang sakit.
2	Apa manfaat ritual tuk-kanau pada masyarakat desa lapang?	Manfaatnya sangat banyak yaitu bisa dalam bentuk informasi maupun yang lainnya.
3	Menurut bapak Ritual tuk-kanau itu salah satu bproses adat yang menyimpang atau tidak?	Ritual tuk-kanau tidak menyimpang menurut saya, karena ritual tuk-kanau tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama maupun norma-norma kesosilaan dimasyarakat, semenjak dahulu pada zaman leluhur mereka terdahulu.
4	Apakah semua kalangan masyarakat desa lapang masih mempercayai dan melakukan tradisi ritual tuk-kanau	Ia masih mempercayainya sampai sekarang.
<b>Sekian terima kasih.....,,,</b>		



Hasil Wawancara Dengan Kepala Desa Lapang



Hasil Wawancara Dengan Kepala Adat



Hasil Wawancara Dengan Ibu Sa'adia



Hasil Wawancara Dengan Kepala Adat



Hasil Wawancara Dengan Pelaku Ritual Ke II



Proses Ritual Oleh Pelaku Ritual Ke II



Proses Ritual Tuk-Kanau Oleh Pelaku Ritual



Bahan-Bahan Ritual Tuk- Kanau







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128  
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain\_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-35/In.09/3/3-a/TL.00/01/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 21 Januari 2020

Kepada Yth :  
Kepala Badan Kesbangpol  
Kabupaten Seram Bagian Timur  
Di  
Bula

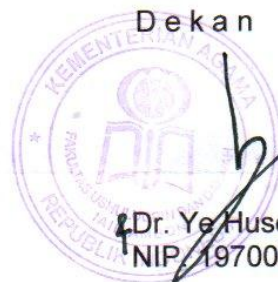
*Assalamualaikum Wr,Wb.*

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Salma Keliobas  
NIM : 150205044  
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam (BKI)  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : Amalatu RT 10/RW 17  
Judul Skripsi : Pola Komunikasi Ritual *Tuk Kanau* Pada Masyarakat Desa Lapang Kecamatan Teor Kabupaten Seram Bagian Timur (Tinjauan Bimbingan Konseling).  
Lokasi : Desa Lapang  
Waktu : 27 Januari – 27 Februari 2020

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb*



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I  
NIP. 19700223 200003 1 002

Tembusan :  
Rektor IAIN Ambon.



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jln. Ampera Telp. - Fax. (0915) 21077 - Fax (0915) 21078

**B U L A**

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070 / 21 / 2020

- a. Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
  3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
  4. Peraturan Daerah Nomor : 7 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah ( Lembaran Daerah Nomor 169, dan Tambahan Lembaran Daerah Nomor 133).
- b. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-35/In.09/3/3-a/TL.00/01/2020, tanggal 21 Januari 2020 Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

**MEMBERITAHUKAN BAHWA :**

- a. Nama : **SALMA KELIOBAS**
- b. Prog. Studi/Jurusan : Bimbingan Konseling Islam (BKI)
- c. NIM : 150205044
- d. Untuk :
1. Melakukan Penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul :  
**"POLA KOMUNIKASI RUTUAL TUK KANAU PADA MASYARAKAT DESA LAPANG KECAMATAN TEOR KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR (TINJAUAN BIMBINGAN KONSELING)."**
  2. Lokasi : Desa Lapang Kecamatan Teor.
  3. Waktu : Tanggal. 27 Januari 2020 s/d 27 Februari 2020.

Sehubungan dengan maksud tersebut di atas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
- b. Mentaati semua ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- c. Surat Rekomendasi berlaku bagi kegiatan : **PENELITIAN**.
- d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian.
- e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
- g. Menyampaikan **1 (Satu) eksamplar hasil Penelitian** kepada Bupati Seram Bagian Timur C.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur.
- h. Surat Rekomendasi ini berlaku sampai tanggal **27 Februari 2020** serta dicabut apa bila terdapat penyimpangan atau pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di Bula  
pada tanggal, 03 Februari 2020

**BUPATI SERAM BAGIAN TIMUR**  
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik,



**MURAD WOKAS, S.Sos. M.Si**

Pembina Tk.I

Nip. 19671109 199903 1 005

Tembusan. disampaikan Kepada Yth:

1. Bupati Seram Bagian Timur (sebagai laporan) di Bula;
2. Camat Teor di Teor;
3. Kapolsek Teor di Teor;
4. Kepala Desa Lapang di Lapang;
5. Srd/i. SALMA KELIOBAS;
6. Arsip.





**PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**  
**KECAMATAN TEOR DESA LAPANG KAMPUNG JAWA**

*Jln. Masjid Raya Al-Bakri*

Nomor : 01/N-A/LKJ/III/2020

Teor, 29 Februari 2020

Lampiran : -

Perihal : **Hasil Penelitian**

Kepada Yth :

Bpk, Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah

IAIN Ambon

Di

Ambon

Assalamualaikum Wr,Wb.

Di sampaikan kepada bapak bahwa anak Salma Keliobas dengan Nim 150205044 salah satu mahasiswa IAIN Ambon telah benar melakukan penelitian Dengan Judul Pola Komunikasi Ritual *Tuk Kanau* Pada Masyarakat Desa Lapang Kampung Jawa Kecamatan Teor Kabupaten Seram Bagian Timur (*tinjauan bimbingan konseling*) terhitung mulai dari 27 januari 2020 s/d 27 februari 2020

Demikian surat hasil penelitian ini atas perhatian bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb.

Kepala Pemerintahan

Desa Lapang Kampung Jawa



Syarifudin Rumakelrat